

BAB IV

KESIMPULAN

Kecemasan merupakan perasaan yang normal untuk setiap manusia. Akan tetapi, kecemasan setiap individu pastilah berbeda dengan setiap individu lainnya, begitupun dengan tingkat kecemasannya. Banyak berbagai hal yang bisa menyebabkan kecemasan yang dialami oleh seseorang, baik kecemasan biasa ataupun kecemasan yang berlebihan.

Dalam menganalisis tokoh Oba Yozo dalam *anime Ningen Shikkaku*, penulis menggunakan unsur intrinsik yaitu alur, perwatakan, latar dan unsur ekstrinsik berupa konsep kecemasan. Dengan menerapkan metode tersebut, penulis dapat menganalisis kecemasan pada tokoh Oba Yozo. Oba Yozo diketahui memiliki kecemasan berlebih terhadap opini masyarakat dan orang-orang di sekitarnya terhadap dirinya.

Berdasarkan konsep kecemasan yang penulis gunakan, penyebab kecemasan yang sebenarnya yaitu hasrat-hasrat yang berhubungan dengan keinginan-keinginan yang ditekan. Sehingga penulis berpendapat bahwa penyebab munculnya kepribadian pencemas pada diri Yozo disebabkan oleh keinginan yang sering ditekan olehnya pada masa kanak-kanak dulu.

Selain itu, penyebab kecemasan juga berasal dari pengalihan individu terhadap citra pascatrauma yang pernah dialami sebelumnya. Kecemasan Yozo terhadap opini masyarakat juga diakibatkan oleh pascatrauma yang Yozo alami, yaitu kematian Tsuneko, seorang wanita yang meninggal pada kejadian bunuh diri bersama di Kamakura bersama Yozo. Karena pada akhirnya hanya Yozo yang selamat dari kejadian itu, masyarakat yang mengetahui kejadian itupun mulai berasumsi negatif terhadap Yozo, oleh karena itu Yozo mengalihkan kecemasannya terhadap opini masyarakat terhadap dirinya, dibandingkan dengan pascatrauma yang dia alami setelah kematian Tsuneko.

Dari kecemasan yang Yozo alami, terutama pada masa kanak-kanak, berdampak terhadap perilaku Yozo kepada keluarga dan orang-orang sekitarnya. Yozo merubah perilaku menjadi seorang penghibur layaknya badut, berbuat konyol dan bodoh di depan teman-temannya, hanya untuk menarik perhatian mereka. Menurut Yozo itu adalah acara terakhir untuk menciptakan sedikit hubungan antara orang lain dengan dirinya.



